

The Effect of the Samiyah Syafawiyah Method on the Arabic Insyah Writing Skills at Baitul Qur'an Darussalam Islamic Boarding School in Sidoarjo

[Pengaruh Metode Samiyah Syafawiyah terhadap Keterampilan Menulis Insyah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo]

Muhammad Ihsan Jihady¹⁾, Najih Anwar^{*2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *This research investigates the influence of the Samiyah Syafawiyah Method on Arabic Language Writing Skills at Baitul Qur'an Darussalam Islamic Boarding School in Sidoarjo. Employing a quantitative approach and a Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design, data were collected from 21 students before and after the treatment. The analysis reveals that the method significantly impacts the enhancement of Insyah Arabic writing skills, with a higher average posttest score compared to the pretest (69.76 vs. 59.05). The Paired Sample T Test statistical analysis shows a low significance value ($0.000 < 0.05$), indicating a relationship between the use of the method and the improvement in writing skills. In conclusion, the Samiyah Syafawiyah Method is effective in enhancing Arabic writing skills at Baitul Qur'an Darussalam Islamic Boarding School*

Keywords - Samiyah Syafawiyah Method; Insyah writing skills; Arabic language;

Abstrak. *Penelitian ini menginvestigasi pengaruh Metode Samiyah Syafawiyah terhadap kemampuan menulis Insyah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan rancangan Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design, data dikumpulkan dari 21 santri sebelum dan setelah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis Insyah, dengan rata-rata posttest yang lebih tinggi dari pretest (69.76 vs 59.05). Uji statistik Paired Sample T Test menunjukkan nilai signifikansi yang rendah ($0.000 < 0.05$), mengindikasikan adanya hubungan antara penggunaan metode tersebut dan peningkatan kemampuan menulis. Kesimpulannya, Metode Samiyah Syafawiyah efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Insyah Bahasa Arab di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren.*

Kata Kunci - Metode Samiyah Syafawiyah ;Kemampuan menulis Insyah'; Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab ialah sesuatu proses pendidikan yang mencakup penguasaan ilmu bahasa Arab dengan baik dan benar, walaupun bahasa Arab terhitung sebagai bahasa asing namun bahasa Arab tidaklah asing di telinga kita [1]. Pada proses pembelajaran bahasa Arab, akan kita dapati 4 kemahiran pokok yang dipelajari didalamnya ialah: menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), serta menulis (*al-kitabah*) [2]. Tiap kemahiran erat hubungannya dengan kemahiran yang lain, sebab dalam pendidikan, kemahiran berbahasa umumnya diperoleh secara merata [3]. Menyimak serta berbicara ialah dua kemahiran yang berkaitan dengan bahasa arab dalam ranah lisan sebaliknya membaca serta menulis ialah dua kemahiran yang berkaitan dengan pemakaian bahasa Arab dalam ranah tulis [4]. Dari uraian tersebut, bisa kita pahami bahwasanya kemahiran menulis ialah kemahiran komprehensif yang harus ditopang oleh kemahiran-kemahiran yang lain [5].

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena melalui tulisanlah pikiran dan perasaan dapat diekspresikan secara tertulis, baik dalam bentuk bahasa yang sederhana maupun dalam tingkat kekomplekan yang lebih tinggi [6]. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan bagi pelestarian, penyebaran dan pengembangan informasi dan ilmu pengetahuan, karena pada kenyataannya pengetahuan atau ilmu yang tidak dicatat dalam bentuk tulisan cenderung mudah terlupakan dan hilang, mengingat keterbatasan kemampuan manusia dalam mengingat secara detail [7]. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW "Ikatlah Ilmu dengan Tulisan".

Dalam pengajaran bahasa Arab, keterampilan menulis dibagi menjadi tiga jenis, yaitu imla' (penulisan), kaligrafi, dan mengarang (insyah) [8]. Insyah merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan isi hati, pikiran maupun pengalaman dalam bentuk karangan yang berbahasa arab [9]. Mengarang pada dasarnya adalah salah satu cara untuk

memperoleh dan mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulisan [10]. *Insya'* terbagi menjadi dua bagian, yaitu mengarang terpimpin (*insya'* muwajjah) dan mengarang bebas (*insya'* hurr).

Mengarang terpimpin, juga disebut sebagai *Insya'* muwajjah, adalah proses membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan arahan yang relevan dalam bentuk arahan, seperti kalimat yang tidak lengkap. Selain itu, disebut sebagai "*insya'* muqayyad", siswa diizinkan untuk mengarang hanya dalam batas-batas yang ditentukan oleh guru [11]. *Insya'* muwajjah merupakan bentuk mengarang yang paling dasar karena melibatkan penggabungan huruf, kata, kalimat, dan jenis lainnya [12]. *Insya'* muwajjah ini cocok untuk digunakan oleh siswa yang sedang belajar, karena mereka akan mendapatkan bimbingan langsung dari guru saat mengarang.

Untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, diperlukan penggunaan metode yang efektif, salah satunya adalah metode samiyah syafawiyah. Metode samiyah syafawiyah (Audiolingual) merupakan sebuah metode yang sudah berkembang selama Perang Dunia II berlangsung [13]. Tayar dan Anwar, mengemukakan bahwa: "Metode audiolingual (At-Thoriqah As-Sam'iyah As-Syafawiyah) pertama kali muncul di Negara Amerika Serikat sekaligus diprakarsai dan dipelopori oleh orang Amerika Serikat [14]. Pada mulanya, Amerika Serikat merancang program pembelajaran bahasa asing bagi anggota militernya, maka didirikanlah lembaga Army Specialized Training Program (ASTP). Lebih lanjut, metode yang digunakan saat itu dinamakan dengan "Army method". Pada dasarnya, pendekatan ini tidak jauh berbeda dengan direct method (metode langsung) di mana bahasa dipelajari dengan berkomunikasi secara langsung dan terus menerus. Namun, dengan permintaan akan penguasaan bahasa asing yang semakin meningkat dengan cepat, para pengajar bahasa asing merasa penting untuk mencari metode yang dianggap lebih efektif guna memenuhi kebutuhan tersebut.. Oleh sebab itu, pada tahun 1950, lahirlah pendekatan samiyah syafawiyah (Audiolingual) yang pada gilirannya tidak hanya populer di kalangan militer, tapi juga sangat terkenal di kalangan umum [15].

Para pelopor metode samiyah syafawiyah (Audiolingual) meyakini bahwa siswa dapat menjelajahi dunia bahasa melalui proses belajar yang dinamis dan langsung mengaplikasikan metode ini, terutama dalam meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara [16]. Metode Sam'iyah Syafawiyah bisa diterapkan untuk mengajarkan bahasa asing salah satunya adalah bahasa Arab, dengan fokus membentuk kebiasaan berbahasa. Pendekatan ini memanfaatkan teknik-teknik seperti peniruan, hafalan, pemusatan, dan latihan dalam proses pengajaran [17]. Metode ini menekankan di awal pembelajaran bahasa Arab dengan menghadirkan suara-suara dalam bentuk kata maupun kalimat, yang kemudian diikuti oleh pelafalan sebelum melibatkan keterampilan membaca dan menulis [18]. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami tata bahasa praktis tetapi juga mampu berkomunikasi secara efektif, sehingga menciptakan perubahan bahasa yang signifikan dalam diri mereka.

Di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam, dalam pengajaran bahasa Arab menggunakan metode Qiroah, di mana para santri di minta untuk membaca teks yang ada di dalam buku, kemudian menanyakan kosakata yang tidak mereka ketahui, setelah tanya jawab mengenai kosakata para santri diminta untuk menulis kosakata yang tidak mereka ketahui di buku tulis masing-masing, kosakata tersebut akan di gunakan untuk berlatih menulis kalimat singkat pada sesi akhir pembelajaran. Di situlah para siswa di ajak untuk membiasakan untuk membuat kalimat-kalimat singkat dari kosakata yang belum mereka ketahui. Melihat kebiasaan yang bagus ini peneliti ingin mengembangkan minat para santri dalam menulis, dimana peneliti mengajak para santri untuk lebih aktif dalam pembelajaran, tidak hanya menanyakan kosakata tapi mengajak para santri untuk mengungkapkan kosakata tersebut, dengan menerapkan metode samiyah syafawiyah. Dalam pengajaran bahasa Arab hal yang terpenting adalah penerapan metode [19]. Dalam penerapan metode *Sam'iyah Syafawiyah* santri di arahkan untuk lebih aktif bersama dengan guru dalam kegiatan pembelajaran agar siswa terbiasa dalam mendengarkan serta mengucapkan bahasa Arab. Pembelajaran tidak hanya sebatas mendengarkan dan mengucapkan saja, para siswa diarahkan untuk menulis mufrodats yang ada kemudian siswa diminta untuk membuat kalimat singkat dari mufrodats tersebut. Dengan peran guru yang aktif dalam pembelajaran dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, metode ini akan memberikan stimulus kepada siswa dalam memperoleh penguasaan bahasa yang baik dengan latihan dan pengulangan yang konsisten. Dari fakta yang didapat penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Metode Samiyah Syafawiyah terhadap Keterampilan Menulis *Insya'* Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo.

Beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini adalah M. Syafi'i dan M. Tareh Aziz dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran *Insya'* Di Madrasah Diniyah Takmiliyyah Roudlotul Muta'allimin" [1]. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode audiolingual pada kelas eksperimen mendapatkan nilai < 0.05 berarti tingkat kesalahannya sedikit dalam pembelajaran *insya'*. Hal yang sama juga dikatakan oleh Silmi Rahmawati dan Mohammad Ahsanuddin dalam penelitiannya yang berjudul "Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Peningkatan Penguasaan kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang" [20]. Hasil dari penelitian ini membuktikan adanya pengaruh peningkatan penguasaan mufrodats di lihat dari rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi dari nilai pretest. Dalam penelitian Kafila dan Dewi Nurhayati dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Audiolingual terhadap Kemampuan Muhadatsah Santriwati Kelas III Intensif di TMI Putri Pondok Pesantren Al-amien Prenduan Tahun 2021-2022 M" [21]. Hasil yang di dapat adalah

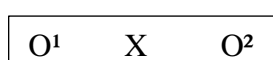
skor rata-rata posttest (86.25) lebih besar dari rata-rata pretest (77.08), di simpulkan bahwa metode audiolingual efektif dalam pengembangan kemampuan muhadatsah.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada metode yang diterapkan yaitu samiyah syafawiyah. Adapun fokus penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh metode samiyah syafawiyah terhadap kemampuan menulis insya' muwajjah.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah mencakup: (1) Adakah pengaruh Metode Samiyah Syafawiyah terhadap Keterampilan Menulis Insya' Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah Metode Samiyah Syafawiyah memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis insya' Bahasa Arab.

II. METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan rancangan Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design. Rancangan eksperimen ini melibatkan hanya satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Paradigma yang diterapkan dalam rancangan One Group Pretest-Posttest ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest*

O¹ : Pretest (penilaian sebelum perlakuan)

X : Treatment yang diberikan (metode samiyah syafawiyah)

O² : Posttest (penilaian setelah perlakuan)

Penjelasan paradigma tersebut adalah menggambarkan suatu kelompok yang diberikan penilaian sebelum perlakuan (O¹) kemudian diberikan treatment atau perlakuan (X) setelah diberikan treatment di berikan penilaian setelah perlakuan (O²) untuk mengetahui perbedaan penilaian sebelum dan sesudah di berikan treatment. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo dengan jumlah santri sebanyak 21 orang. Dengan populasi yang diketahui, dalam pengambilan sampling digunakanlah sampling jenuh, merupakan salah satu teknik yang digunakan jika populasi suatu kelompok kurang dari 30 orang [22].

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yakni data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka atau dilaporkan dalam bentuk pernyataan angka, sedangkan data kualitatif terdiri dari kata-kata, kalimat pernyataan, dan dokumen guna memberikan penguatan terhadap data yang terkumpul [23]. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang ingin di teliti seperti tes observasi dan dokumentasi. Tes dilakukan untuk mengukur pengaruh metode Samiyah Syafawiyah terhadap kemampuan menulis insya' muwajjah santri.

Teknik analisis dalam proses pengolahan data penelitian, penulis akan di bantu "software" *SPSS for windows version 26* untuk mengolah data yang di dapatkan dan untuk menguji kebenaran data akan di lakukan diantaranya: Uji Paired Sample T Test dengan tujuan untuk membandingkan dua nilai rata-rata yang saling berhubungan, bilamana nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut memiliki hubungan atau pengaruh. Uji Normalitas, dilakukan sebelum uji Paired Sample T Test untuk mengetahui distribusi data, bilamana nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal [24].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret – 30 Maret 2024 di pondok pesantren Baitul Qur'an Darussalam Krembung bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode samiyah syafawiyah terhadap kemampuan menulis santri, dalam 4 pertemuan yang telah dilakukan, peneliti telah memberikan perlakuan kepada para santri, dan telah dilakukan pengambilan data sebelum dan sesudah perlakuan, menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Parameter	Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Jumlah siswa	21	21
2.	Rata-rata	59,05	69,76
3.	Nilai Tertinggi	95	95
4.	Nilai Terendah	15	30

Berdasarkan tabel diatas berupa hasil test dari 21 responden pada kelas eksperimen dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pretest dikelas eksperimen adalah 92 dan nilai terendah 27. Dengan rata-rata yang di peroleh pada pretest adalah 69,86 dan rata-rata post-test naik menjadi 73,38. Setelah diperoleh data diatas maka peneliti melakukan beberapa uji analisis melalui SPSS 26 dengan hasil dan berikut pembahasan dibawah ini.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel berasal dari data populasi yang berdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas ini penting untuk menentukan pendekatan statistik yang tepat dalam melanjutkan penelitian. Uji Shapiro-Wilk sering digunakan jika sampel berjumlah kurang dari 50. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi < 0.05 , data dianggap tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 , data dianggap normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest menulis Insyah	.185	21	.058	.955	21	.423
Posttest menulis Insyah	.132	21	.200*	.949	21	.326

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai (sig) *Shapiro-Wilk* dari data kelas eksperimen pada saat *pretest* adalah $0.432 > 0.05$ dan pada saat *posttest* adalah $0.326 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasannya data memiliki distribusi **normal**, dengan arti data bersifat parametrik.

B. Uji Paired Sampel T Test

Dengan diketahuinya data yang dimiliki berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan analisis menggunakan uji Paired Sample T Test, tujuan dari uji ini untuk mengetahui apakah data yang di uji memiliki hubungan atau pengaruh dengan membandingkan dua mean yang saling berhubungan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kriteria pengujian yaitu bilamana nilai sig. (2-tailed) < 0.05 dinyatakan memiliki hubungan antara pretest dan posttest

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T Test

		t	df	Sig (2- tailed)
Pair 1	Pretest menulis Insyah - Posttest menulis Insyah	-9.682	20	.000

Dari tabel hasil uji Paired Sample T Test didapati nilai sig (2-tailed) yang didapat sebesar 0.000, yang mana apabila di masukkan kriteria penilaian sebagai berikut $0.000 < 0.05$. maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ dinyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara metode samiyah syafawiyah terhadap keterampilan menulis insyiah. Untuk melihat seberapa besar pengaruh dan perbedaannya dapat diperhatikan dari tabel dibawah yang memaparkan hasil mean yang mengalami peningkatan.

Tabel 4. Paired Sample Statistics

		Mean	N
Pair 1	Pre-tes Menulis Insyah'	59.05	21
	Post-tes Menulis Insyah'	69.76	21

Dengan tabel di atas, dapat diamati bahwa ada peningkatan mean antara pretest dan posttest yang menunjukkan adanya pengaruh dari metode samiyah syafawiyah terhadap keterampilan menulis insyiah' bahasa Arab di pondok pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan metode samiyah syafawiyah dalam proses pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh yang bagus terhadap kemampuan menulis insyiah' santri pondok pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang mana apabila di bandingkan rata-rata (mean) posttest dan pretest, terdapat peningkatan dari rata-rata awal 59.05 meningkat jadi 69.76 . Analisis data yang digunakan ialah uji paired sampel T test yang juga menunjukkan adanya

pengaruh yang bermakna dari sebelum menggunakan metode samiyah syafawiyah dan sesudah menggunakan metode samiyah syafawiyah. Hasil analisis data menunjukkan nilai sig 2-tailed $0.000 < 0.05$. Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut disimpulkan bahwa metode samiyah syafawiyah berpengaruh terhadap keterampilan menulis insya muwajjah santri

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji Syukur atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, dengan semua itu penulis dapat menyelesaikan tugas dan amanah dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih tidak lupa saya haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini, terkhusus kepada keluarga yang selalu memberikan semangat dan teman-teman yang selalu ada untuk memberikan doa serta dukungan. Serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak pembimbing yang selalu mengingatkan dan memberikan masukan dan kepada pihak pondok pesantren Baitul Qur'an Darussalam telah memberikan tempat yang nyaman dalam penelitian

REFERENSI

- [1] M. Syafi'i and M. T. Aziz, "Penerapan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Insya' Di Madrasah Diniyah Takmiliyyah Roudlotul Muta'allimin," *J. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. 20, no. 1, pp. 1–15, 2022, doi: doi.org/10.36835/jipi.v20i1.3935.
- [2] M. A. Mustofa, "Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 2, p. 333, 2020, doi: 10.29240/jba.v4i2.1805.
- [3] M. Afroni, "Metode Sam'iyah Syafawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. August, p. 128, 2019, doi: doi.org/10.36835/jipi.v20i1.3935.
- [4] P. Hardiyanti, "Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah," *Islam. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–5, 2022, doi: 10.57251/ie.v2i2.376.
- [5] R. Linur and M. R. Mubarak, "Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah," *Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 2, no. 1, pp. 8–18, 2020, doi: https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154.
- [6] K. Khoiri, "Implementasi Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah," *J. Nas. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2022, doi: https://doi.org/10.47902/religius.v5i1.625.
- [7] A. Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiya Islam. J. Kegur. dan Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [8] S. Prihantoro, "Analisis Kesalahan Bahasa Pada Taksonomi Linguistik Dalam Penulisan Insya'," *al Mahāra J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 1, pp. 41–62, 2019, doi: 10.14421/almahara.2019.051-03.
- [9] M. P. Suci, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya' Di Stai Ma'arif Sarolangun," *El-Jaudah J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 59–68, 2020, doi: 10.56874/faf.v1i2.134.
- [10] M. Ni'mah, E. K. Farid, and S. Ma'arif, "Creating Language Environment at Al-Mashduqiah Islamic Education Center Patokan Kraksaan Probolinggo," *Alsuna J. Arab. English Lang.*, vol. 3, no. 1, pp. 187–196, 2020, doi: 10.31538/alsuna.v3i2.985.
- [11] E. K. Farid and A. Rodhiyah, "Istirotijyah Ta'lim al-Insya' fiy Markaz Tabahhur al-Lughah al 'Arabiyah bi Ma'had Darul Lughah wal Karomah Karaksaan Probolinggo Indonesia," *Mantiqutayr J. Arab. Lang.*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.25217/mantiqutayr.v2i2.2370.
- [12] E. Susanti, "Efektivitas Pembelajaran Insya' Muwajjah untuk Meningkatkan Maharotul Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 8 Muaro Jambi," *Ad-Dhuha J. Pendidik. Bhs. Arab dan Budaya Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 80–91, 2022.
- [13] Ahmadi and A. M. Ilimiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. 2020.
- [14] Y. Tayar and Anwar Syaiful, "Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab."
- [15] Sardiyannah, "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)," *J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. Vol. 1, no. No.1, p. Hlm. 14-20, 2019.
- [16] Huzaidah and Fatmawati, "PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA MTs MUHAMMADIYAH LIMBUNG," *Al-Maraji' J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 1–14, 2017, doi: https://doi.org/10.26618/almaraji.v1i2.3633.
- [17] D. Amelia and D. D. Basuki, "Efektifitas Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Materi

- Teks Dialog Pada Siswa Kelas 3 SD Di Kota Karawang,” *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 10, pp. 17309–17319, 2022, doi: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.13062>.
- [18] A. Achoita, “Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya,” *Tadris J. Penelit. dan Pemikir. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 19–32, 2019, doi: <https://doi.org/10.51675/jt.v12i2.20>.
- [19] C. Aini, “At-Thariqatus Samiyah Syafawiyah Fii Tarqiyati Mahartil Istima’ wal Kalam,” *IJ-ATL Int. J. Arab. Teach. Learn.*, vol. 3, no. 2, pp. 50–60, 2020, doi: 10.33650/ijatl.v3i2.1058.
- [20] S. Rahmahwati and M. Ahsanuddin, “Metode Sam’iyah Syafawiyah terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang,” *JoLLA J. Lang. Lit. Arts*, vol. 2, no. 12, pp. 1657–1666, 2022, doi: 10.17977/um064v2i122022p1657-1666.
- [21] K. Kafila and D. Nurhayati, “Pengaruh Penerapan Metode Audiolingual Terhadap Kemampuan Muhadatsah Santriwati Kelas III Intensif di TMI Putri Pondok Pesantren Al-Amien Preduan Tahun 2021-2022 m,” *J. Compr. Sci.*, vol. 1, no. 4, pp. 665–663, 2022, doi: 10.59188/jcs.v1i4.93.
- [22] D. D. Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ>
- [23] M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan (UA Kurniati (ed.))*. PT. Prestasi Pustakaraya, 2016.
- [24] M. B. U. B. Arifin and Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021. [Online]. Available: <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-33-4>